

Pengembangan dan Validasi Instrumen Pilihan Karier Siswa (IPKS): Analisis Model RASCH

Tri Handani¹, Mamat Supriatna², Eka Sakti Yudha³

[1] Universitas Pendidikan Indonesia, [2] Universitas Pendidikan Indonesia, [3] Universitas Pendidikan Indonesia

Abstract

Career choice is an individual's ability to determine one of several choices related to a future career. The evaluation of career choice instruments helps students in determining their career choices based on their personality and potential. However, the limitations of career choice instruments encourage researchers to develop career choice instruments that measure students' abilities to determine the direction of their career choices. This study aims to develop and validate a career choice instrument using the RASCH model. The participants in this study were 213 students (100 males and 113 females) at the senior high school level aged 14-16 years (mean=0.80 and SD=0.83). The results showed that Cronbach's Alpha was in the very good category (0.83). The reliability value of people is in a good category (0.83) and the reliability of goods is in a special category (0.98). 58 statement items developed after being tested for validity and reliability, 55 statement items are appropriate for measuring student career choices, especially in Indonesia.

Keywords: Development and Validity; Student Career Choice Instrument; RASCH Model

Article Info

Artikel History: Submitted: 2022-11-19 | Published: 2023-03-30

DOI: <http://dx.doi.org/10.24127/gdn.v12i2.6476>

Vol 13, No 1 (2023) Page: 177 – 187

(*) Corresponding Author: Tri Handani, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia,
Email: trihandani10@upi.edu



This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium provided the original work is properly cited.

INTRODUCTION

Pilihan karier merupakan konsep yang mulai dikenal dan dikembangkan sejak tahun 1900-an oleh Frank Person. Istilah ini muncul karena perang dunia pertama yang mengakibatkan banyaknya pengangguran bagi masyarakat (Stelzer, 2013). Hingga saat ini pilihan karier menjadi hal yang masih mengalami problema (Kuther & Morgan, 2010). Karena pilihan karier tidak hanya berkaitan tentang pekerjaan saja, akan tetapi juga berkaitan dengan serangkaian aktivitas yang terwujud dalam seluruh aspek kehidupan

manusia yang terjadi sepanjang hayat seperti dalam aspek pekerjaan, Pendidikan, jabatan, tugas, posisi, dan kegemaran (Sugiyarlin, 2019; Supriatna et al., 2021).

Pilihan Karier adalah suatu tindakan ekspresif yang memproyeksikan motivasi, pemahaman diri, informasi karier dan kemampuan seseorang yang menunjukkan sebuah pandangan hidup yang tidak hanya menetapkan fungsi-fungsi atau keterampilan kerja secara terpisah tapi menggabungkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Brown, 2002; Brown & Lent, 2005; Juliyanti & Aizah, 2021; Sharf, 2013). Pilihan karier juga terbentuk melalui persiapan, perencanaan, pembelajaran, pengambilan keputusan, serta pengaktualisasian diri untuk mencapai kebermaknaan hidup. Seseorang yang mampu memilih karier akan mempengaruhi kesuksesan. Kesuksesan dalam karier dapat dikatakan jika seseorang bangga dengan pekerjaannya yang sesuai dengan harapan (Srianturi & Supriatna, 2019).

Berbagai pengukuran dalam menentukan pilihan karier menghasilkan metode dan cara yang berbedanya. Para peneliti terus menganalisis keterbatasan dan kekuatan serta meningkatkan pengukuran tersebut. Asesmen pilihan karier berguna dalam mempermudah dalam proses pengambilan keputusan karier (Gati & Peretz, 2011). Sedangkan Cummings & Worley (2009) juga memperkuat bahwa proses diagnosa awal terhadap pilihan karier individu perlu untuk dilakukan sebagai upaya awal pada proses intervensi dan juga pengembangan karier.

Inventori atau pengukuran pilihan karier dikembangkan berdasarkan teori Holland pada tahun 1973 (Kimball et al., 1973). Menurut Holland, seseorang digolongkan ke dalam salah satu kategori melalui ungkapan atau menunjukkan minat atau ketertarikan pada pekerjaan atau pendidikan, melalui jabatan/pekerjaan, atau dengan skor yang diperoleh dari inventori (Usmawati, 2019). Inventori atau alat ukur yang dikembangkan berdasarkan teori Holland yaitu *Self Directed Search* (SDS) merupakan panduan untuk perencanaan Pendidikan dan karier (Kimball et al., 1973).

The Vocational Preference Inventory (VPI) merupakan tes minat jabatan yang menghendaki subyek tes untuk menyebutkan minatnya (atau tiadanya minat) dalam 160 judul pekerjaan yang dapat digunakan untuk siswa SMA dan mahasiswa (Wakefield & Doughtie, 1973). *Career Assessment Inventory* (CAI), *Career Assessment Inventory* mengambil minat kerja individu dan membandingkan individu dengan individu lain. Instrumen ini membantu orang yang berada di ikatan perguruan tinggi yang terikat dan non-perguruan tinggi untuk mencari pekerjaan yang diarahkan pada minat mereka (Halferty, 1985). Selanjutnya, *Career Aspiration Scale* (CAS) dikembangkan oleh O'Brien pada tahun 1996 mengukur sejauh mana peserta menghargai karier mereka dan bercita-cita untuk kemajuan dan posisi kepemimpinan dalam karier mereka (Joshua et al., 2018). *Holland's Career Scale*, instrumen ini sudah dikembangkan menurut teori Holland. Instrumen ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya di Indonesia yang digunakan sebagai diagnosa awal individu terhadap minat kariernya (Anggraini et al., 2020).

Berdasarkan beberapa penelitian yang mengembangkan dan menguji validitas tentang pilihan karier menunjukkan bahwa pengukuran tersebut hanya terfokus kepada hubungan minat atau tipe kepribadian individu dengan pekerjaan yang cocok. Sedangkan untuk pengukuran sejauh mana kemampuan pilihan karier individu belum berkembang dan diuji. Menurut Supriatna (2020) menjelaskan bahwa kemampuan pilihan karier adalah kemampuan individu dalam menentukan pilihan-pilihan kegiatan yang mendukung atau relevan dengan karier masa depan. Dengan demikian, membuat keputusan karier berarti proses penentuan pilihan kegiatan yang mendukung atau relevan dengan karier masa depan yang terjadi sepanjang rentang kehidupan (Sugiyarlin, 2019). Oleh karena itu,

penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi Instrumen Pilihan Karier Siswa (IPKS).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa kontribusi penelitian. Pertama, Instrumen Pilihan Karier Siswa (IPKS) yang dikembangkan nantinya dapat dijadikan acuan peneliti atau pendidik untuk mengukur kemampuan pilihan karier siswa. Kedua, memperluas diskusi tentang topik studi pilihan karier di bagian pengembangan instrumen. Ketiga, analisis model RASCH yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis pertama pada topik instrumen pilihan karier.

METHOD

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi instrumen pilihan karier dengan menggunakan model pengukuran Model RASCH.

Partisipan

Peserta pada penelitian ini adalah siswa tingkat SMA yang berusia 14-16 tahun ($\text{mean}=0.80$ dan $\text{SD}=0.83$). teknik pemilihan sampel partisipan menggunakan teknik *convenience sampling* secara online dengan menggunakan *google form* yang diakses pada https://bit.ly/Instrumen_PilihanKarierSiswa dan secara offline dengan menyebarkan lembar instrumen secara langsung kepada siswa. Peserta terdiri dari 213 siswa (100 laki-laki dan 113 perempuan).

Instrumen Penelitian

Instrumen pilihan karier siswa dapat digunakan dalam penelitian ini yang dikembangkan berdasarkan konsep dan konstruksi pilihan karier berdasarkan pendapat tiga ahli yaitu Frank Parson (Sharf, 2013), Donald E. Super (S. D. Brown & Lent, 2013), dan John Holland (D. Brown, 2002) dengan aspek-aspek sebagai berikut: 1) kognitif; 2) afektif; dan 3) psikomotorik. Indikator dari ketiga aspek tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 1. berikut:

Tabel 1. Aspek Pilihan Karier

Varibel	Aspek	Indikator
Pilihan Karier	Kognitif	Pemahaman diri
		Analisis informasi pekerjaan atau studi lanjut
		Identifikasi kelebihan dan kekurangan diri
	Afektif	Keyakinan diri
		Kepuasan diri
		Kemandirian
		Pengembangan diri
	Psikomotorik	Penentuan keputusan pekerjaan atau studi lanjut secara spesifik
		Penyesuaian kepribadian dengan peluang pekerjaan

Instrumen pilihan karier siswa ini terdiri dari 58 item. Skala yang digunakan adalah skala guttman yang disusun berdasarkan dua pilihan yaitu skala ya atau tidak dengan rentang skor 0-1, total skor minimal 0, dan skor total maksimal 58.

Prosedur Penelitian

Sebelum pengisian kuesioner, partisipan diberitahu mengenai tujuan penelitian ini dan diminta untuk mengisi secara jujur sesuai dengan diri partisipan. Selain itu, peneliti juga memastikan kerahasiaan atas informasi yang diberikan partisipan serta wajib mengisi secara lengkap identitas mereka.

Analisis Data

Analisis model RASCH yang digunakan sebagai teknik analisis data dengan menggunakan program Winstep versi 3.73. Penelitian ini mengidentifikasi instrumen pilihan karier siswa (IPKS) dengan mempertimbangkan beberapa hal, antara lain: 1) Validitas (validitas konstruk, analisis skala penilaian, dan validitas item), dan 2) Reliabilitas.

RESULT AND DISCUSSION

Result

Validitas merupakan mengukur ketepatan instrumen dalam menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Validitas bertujuan untuk menguji ketercapaian sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan (tepat untuk mengukur apa yang akan diukur) (Sumintono & Wahyu, 2014). Data penelitian ini dapat dilihat dengan nilai ideal MNSQ dan nilai ideal ZSTD (Sumintono & Wahyu, 2015). Hasil detail dapat disajikan pada Gambar 1:

Gambar 1. Statistik Ringkasan

SUMMARY OF 213 MEASURED Person								
	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	37.0	58.0	.80	.33	.99	.0	1.03	.1
S.D.	7.6	.0	.83	.05	.16	1.1	.38	1.0
MAX.	55.0	58.0	3.65	.63	1.44	3.0	3.80	4.0
MIN.	14.0	58.0	-1.50	.30	.64	-3.0	.22	-2.2
REAL RMSE	.34	TRUE SD	.76	SEPARATION	2.20	Person	RELIABILITY	.83
MODEL RMSE	.33	TRUE SD	.76	SEPARATION	2.28	Person	RELIABILITY	.84
S.E. OF Person MEAN = .06								
Person RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = .99								
CRONBACH ALPHA (KR-20) Person RAW SCORE "TEST" RELIABILITY = .83								
SUMMARY OF 58 MEASURED Item								
	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	135.9	213.0	.00	.18	1.00	-.1	1.03	-.1
S.D.	47.0	.0	1.31	.05	.11	1.7	.22	1.7
MAX.	208.0	213.0	3.12	.46	1.38	6.4	1.80	6.4
MIN.	24.0	213.0	-3.22	.15	.80	-4.2	.68	-4.0
REAL RMSE	.19	TRUE SD	1.29	SEPARATION	6.72	Item	RELIABILITY	.98
MODEL RMSE	.19	TRUE SD	1.29	SEPARATION	6.86	Item	RELIABILITY	.98
S.E. OF Item MEAN = .17								

Pada Gambar 1. diketahui bahwa mean nilai MNSQ infit dan outfit person adalah 0,99 dan 1,03. mean nilai MNSQ infit dan outfit item adalah 1,00 dan 1,03. nilai ini mendekati nilai ideal MNSQ yaitu 1,0 (Sumintono & Wahyu, 2015). Nilai mean dari ZSTD infit dan outfit item adalah 0,0 dan 0,1. Nilai mean ZSTD infit dan outfit item adalah -0,1 dan -0,1. Nilai ini mendekati nilai ideal ZSTD yaitu 0,0 (Sumintono & Wahyu, 2015).

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa data yang disajikan dalam penelitian ini yaitu instrumen pilihan karier siswa memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan Model RASCH.

Pengujian validitas konstruk merujuk kepada hasil uji unidimensiolitas untuk mengukur apakah instrumen pilihan kareir yang dikembangkan mampu mengukur konstruk pilihan karier. Kriteria pengujian uji unidimensiolitas adalah nilai *Raw Variance Explained by Measures* menunjukkan angka di atas 20 % (Sumintono & Wahyu, 2014) dan hasil *unexplained variance* di bawah 15% (Boone et al., 2014). Hasilnya diuji unidimensiolitas instrumen pilihan karier disajikan pada Gambar 2.

Gambar 2. Uji Unidimensionalitas

Table of STANDARDIZED RESIDUAL variance (in Eigenvalue units)				
		-- Empirical --		Modeled
Total raw variance in observations	=	82.7	100.0%	100.0%
Raw variance explained by measures	=	24.7	29.9%	29.6%
Raw variance explained by persons	=	7.2	8.7%	8.6%
Raw Variance explained by items	=	17.5	21.1%	20.9%
Raw unexplained variance (total)	=	58.0	70.1%	70.4%
Unexplnd variance in 1st contrast	=	3.3	3.9%	5.6%
Unexplnd variance in 2nd contrast	=	2.9	3.5%	5.0%
Unexplnd variance in 3rd contrast	=	2.4	2.9%	4.1%
Unexplnd variance in 4th contrast	=	2.1	2.6%	3.7%
Unexplnd variance in 5th contrast	=	2.1	2.5%	3.6%

Pada Gambar 2. diketahui hasil pengukuran varians data mentah sebesar 82,7%. Angka ini menunjukkan bahwa persyaratan uji unidimensionalitas setidaknya 40% terpenuhi (Sumintono & Wahyu, 2014). Jika dilihat dari *raw variance* data yang didapatkan sebesar 29,9% yang artinya telah memenuhi persyaratan konstruk. Hasil *unexplained variance* total (1 sd 5) adalah 3,9%, 3,5%, 2,9%, 2,6%, dan 2,5% yng berada di bawah 15% yang menunjukkan bahwa tingkat independensi item pada instrumen baik (Boone et al., 2014). Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen pilihan karier telah memenuhi persyaratan konstruk dan data mengukur apa yang seharusnya diukur. Sehingga instrumen pilihan karier siswa ini dapat mengukur konstruk pilihan karier dan mengukur apa yang seharusnya diukur (sehingga tidak ada varians di luar konstruk)

Analisis skala Penilaian (Rating Scale) Analisis ini bertujuan untuk menguji apakah alternatif skala peringkat pilihan jawaban yang disediakan dapat dipahami dengan baik oleh responden. Adapun kriteria pegujian ini adalah nilai rata-rata observeasi (*observed avarage*) mengalami peningkatan. Instrumen pilihan karier yang digunakan untuk mengungkap pilihan karier peserta didik Sekolah Menengah Atas menggunakan tipe skala Guttman dengan alternatif pilihan "Ya" atau "Tidak". Berikut hasil analisis rating scale instrumen pilihan karier.

Gambar 3. Rating Scale

SUMMARY OF CATEGORY STRUCTURE. Mode="R"											
CATEGORY	OBSERVED	OBSVD	SAMPLE	INFIT	OUTFIT	COHERENCE		ESTIM			
LABEL	SCORE	COUNT	%	AVRGE	EXPECT	MNSQ	MNSQ	M->C	C->M	RMSR	DISCR
0	0	4471	36	-.28	-.28	.99	1.02	71%	58%	.5120	0
1	1	7883	64	1.41	1.41	1.00	1.04	79%	87%	.3241	1

Hasil analisis *rating scale* menggunakan rata-rata nilai observasi logit dimulai dari -0,28 dengan pilihan skor 0 (tidak) meningkat ke 1,41 untuk pilihan dengan skor 1 (Ya). Kenaikan nilai rata-rata observasi ini menunjukkan validitas skala yang digunakan pada

instrumen pilihan karier dapat dikatakan sangat baik dan tidak membingungkan responden.

Validitas item bertujuan mengetahui ketepatan butir item instrumen yang digunakan. Kriteria validitas instrumen pilihan karier merujuk kepada nilai MNSQ yaitu Nilai Outfit mean square (MNSQ): $0,5 < \text{MNSQ} < 1,5$ (Boone et al., 2014). Merujuk kepada kriteria validasi item tersebut, terdapat beberapa butir pernyataan instrumen pilihan karier yang digunakan dan tidak digunakan. Hasil lebih detail dapat dilihat pada Gambar 4.

Gambar 4. Validitas Item

Item Statistics: MEASURE ORDER													
ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE	MODEL S.E.	INFIT MNSQ	OUTFIT MNSQ	PT-MEASURE ESTD CORR.	EXP. CORR.	EXACT MATCH CORR.	RAPN	Item		
9	24	23	1,32	.23	.98	1,13	.86	.27	.20	89,7	09		
43	21	23	1,07	.22	1,13	.93	.05	.3	.16	87,3	043		
50	20	23	1,07	.22	1,22	1,41	.08	2,6	-.02	86,8	50		
43	43	23	1,78	.18	1,17	1,61	.33	1,3	.21	89,0	43		
55	70	23	1,60	.16	1,09	1,41	.33	1,7	.24	87,1	55		
8	77	23	2,35	.18	.92	1,1	.89	1,2	.43	72,1	8		
58	73	23	1,33	.15	.81	1,2	.80	2,5	.56	78,8	58		
48	74	23	1,51	.15	.85	1,2	.80	2,5	.53	75,7	48		
38	78	23	1,41	.13	1,11	1,81	.16	1,9	.21	88,1	38		
38	47	23	1,21	.15	.86	1,2	.84	2,5	.52	75,4	38		
40	88	23	1,58	.13	1,38	0,41	.53	8,4	-.08	50,7	40		
56	89	23	1,58	.15	.97	1,6	.93	1,0	.41	68,1	56		
10	90	23	1,34	.13	1,03	.91	.04	7	.16	83,8	10		
10	98	23	.98	.13	1,08	1,31	.04	7	.30	80,6	10		
32	89	23	.98	.13	1,03	1,61	.00	1	.34	83,9	32		
40	102	23	.88	.13	1,06	1,21	.05	.9	.16	82,0	40		
22	104	23	.64	.15	.81	1,2	.77	4,0	.57	71,8	22		
9	112	23	.68	.15	.84	1,5	.80	3,2	.54	74,2	9		
34	113	23	.64	.13	.92	1,9	.88	1,9	.48	87,1	34		
49	113	23	.64	.15	.88	1,5	.96	1,5	.58	88,1	49		
45	122	23	.45	.15	1,05	1,31	.08	1,1	.38	82,4	45		
7	126	23	.38	.15	.87	1,7	.84	2,5	.48	71,8	7		
11	131	23	.96	.13	.96	.94	.04	7	.14	88,0	11		
51	133	23	.70	.13	.81	1,8	.74	3,4	.58	78,5	51		
20	141	23	.02	.15	.90	1,8	.84	1,7	.45	75,1	20		
26	141	23	.02	.13	.91	1,8	.89	1,7	.43	75,1	26		
31	141	23	.07	.15	1,08	1,41	.14	1,3	.22	88,8	31		
18	143	23	.03	.15	.94	1,0	.86	1,8	.43	71,8	18		
42	144	23	.09	.16	1,10	1,61	.18	1,6	.28	83,3	42		
17	150	23	.14	.16	1,09	1,71	.25	2,1	.09	88,7	17		
23	156	23	.16	.16	1,07	.91	.03	1	.24	72,8	23		
47	156	23	.16	.16	.89	1,8	.88	2,9	.53	77,5	47		
1	157	23	.18	.16	1,14	1,81	.27	2,1	.12	79,8	1		
19	158	23	.41	.18	.88	1,3	.81	1,5	.43	75,1	19		
13	160	23	.47	.17	1,04	1,51	.07	.8	.25	77,0	13		
2	161	23	.47	.17	1,04	1,31	.31	2,3	.19	78,1	2		
17	161	23	.49	.19	.98	1,6	.94	1,8	.35	77,0	17		
39	161	23	.49	.17	.87	1,4	.91	1,5	.33	77,9	39		
38	161	23	.49	.17	.88	1,31	.23	1,5	.37	77,0	38		
5	160	23	.64	.17	1,08	1,01	.18	1,3	.18	77,9	5		
25	166	23	.70	.18	.87	1,3	.85	1,0	.34	79,1	25		
27	169	23	.72	.18	1,01	1,1	.72	.5	.28	78,9	27		
36	169	23	.71	.18	.93	1,8	.84	1,0	.37	79,8	36		
37	172	23	.83	.18	1,03	1,31	.00	1	.24	80,8	37		
54	172	23	.83	.18	.95	1,5	.96	1,2	.32	81,7	54		
4	177	23	.11	.19	.88	1,3	.77	4,3	.34	82,2	4		
44	180	23	.11	.20	.98	1,1	.98	.0	.27	85,0	44		
52	181	23	.13	.20	1,02	1,31	.03	.2	.22	85,0	52		
21	181	23	.13	.20	.98	1,1	.98	.0	.26	85,4	21		
16	184	23	.17	.21	1,09	1,01	.00	1	.24	88,4	16		
6	186	23	.19	.21	1,01	1,41	.22	1,0	.14	86,8	6		
51	192	23	.16	.21	1,01	1,1	.98	.0	.22	87,8	51		
35	194	23	.17	.21	.98	1,31	.20	.8	.14	88,1	35		
15	197	23	.19	.21	1,02	1,31	.03	.1	.17	92,5	15		
11	200	23	.16	.21	.97	1,8	.97	.6	.17	91,9	11		
36	202	23	.19	.21	1,06	1,31	.40	1,1	.01	94,8	36		
10	208	23	.17	.21	1,01	1,21	.80	1,3	.00	87,7	10		
MEAN	135,9	213,0	.00	.00	1,00	1,11	.03			76,8			
S.E.	47,0	.0	1,11	.09	.15	1,71	.22	1,71		9,7			

Butir item yang digunakan adalah item yang memenuhi satu syarat validitas yaitu Nilai Outfit mean square (MNSQ): $0,5 < \text{MNSQ} < 1,5$, terdapat 55 item (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58). Item yang tidak digunakan adalah item yang tidak memenuhi syarat, terdapat 3 item (36, 40, 50). Berikut adalah Instrumen Pilihan Karier pada Tabel 2.

Tabel 2. Instrumen Pilihan Karier Siswa

NO	Pernyataan	Keterangan
1	Saya mengikuti tes psikologi untuk mengetahui minat bakat	+
2	Saya memilih ekstrakurikuler yang sama dengan pilihan teman saya	-
3	Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang menyenangkan	+
4	Saya menganggap semua mata pelajaran membosankan	-
5	Saya tertarik melakukan kegiatan yang berhubungan dengan hobi saya	+
6	Saya bosan dengan pembahasan minat bakat di kelas	-
7	Saya memahami potensi bakat dan minat untuk memilih	+

NO	Pernyataan	Keterangan
	pekerjaan	
8	Saya kesulitan menemukan cara menyeimbangkan kemampuan dan keinginan untuk mendapatkan pekerjaan	-
9	Saya mencari tahu informasi tentang jenis pekerjaan ke guru BK	+
10	Saya memilih bermain media sosial (seperti: tiktok, instagram dll) daripada mencari tau informasi tentang perguruan tinggi	-
11	Saya membaca situs web yang berkaitan dengan perguruan tinggi yang akan dipilih	+
12	Hanya nilai rapor yang digunakan sebagai syarat masuk ke perguruan tinggi	-
13	Saya meninjau perguruan tinggi favorit yang ada di Indonesia	+
14	Saya belum mengetahui informasi terkait perguruan tinggi yang akan saya pilih	-
15	Saya bersemangat mencoba hal-hal baru	+
16	Aktif dalam kegiatan organisasi hanya membuang waktu saja	-
17	Saya merupakan orang yang berani berbicara di depan kelas	+
18	Saya malu untuk tampil di depan kelas	-
19	Saya merupakan orang yang sukses di masa mendatang	+
20	Saya mudah putus asa apabila mengalami kegagalan	-
21	Saya menyesuaikan kemampuan dan pengetahuan saya dengan pilihan jurusan di perguruan tinggi ke depan	+
22	Saya kesulitan menggunakan kemampuan saya untuk berjuang bertekad meraih cita cita	-
23	Saya menerima risiko terhadap perguruan tinggi yang dipilih	+
24	Saya mengikuti kegiatan tertentu untuk mengikuti tren	-
25	Saya percaya dapat lulus di perguruan tinggi yang saya inginkan	+
26	Saya belum menentukan jurusan dan perguruan tinggi setelah lulus	-
27	Saya mempertahankan pilihan saya ketika teman menawarkan pilihan perguruan tinggi lain	+
28	Saya sulit menemukan kelebihan untuk bisa lulus di perguruan tinggi yang saya inginkan	-
29	Saya menyukai peminatan (IPA/IPS) yang disediakan	+
30	Saya gelisah setelah menyelesaikan ujian sekolah	-
31	Saya menikmati kegiatan organisasi yang diikuti di sekolah	+
32	Saya kesulitan belajar dengan teman yang pintar	-
33	Saya bersyukur dengan prestasi yang saya peroleh	+
34	Saya kesulitan untuk memahami pelajaran yang rumit	-
35	Saya memilih sekolah lanjutan sesuai dengan keinginan	+
36	Saya tidak terpengaruh dengan pilihan teman	+
37	Saya memilih jurusan dan perguruan tinggi atas permintaan orang tua	-
38	Saya menentukan rencana studi lanjut dengan pertimbangan yang matang	+
39	Saya mengikuti les non akademik (seperti: renang, music, tari dll)	+
40	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena diwajibkan oleh	-

NO	Pernyataan	Keterangan
	sekolah	
41	Saya menjadi pengurus OSIS di sekolah	+
42	Saya malas mengikuti kegiatan di luar proses pembelajaran (seperti: pramuka, olahraga, diskusi kelompok dll)	-
43	Saya menonton video yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah	+
44	Mengikuti seminar atau pelatihan adalah hal yang membosankan	-
45	Saya merancang strategi untuk melanjutkan studi	+
46	Saya kebingungan dalam merancang strategi untuk melanjutkan studi	-
47	Saya mengikuti kegiatan yang menunjang studi lanjut (contoh: mengikuti seminar, pelatihan, ekstrakurikuler)	+
48	Saya menyusun rencana studi lanjutan dengan baik	+
49	Saya memilih untuk pasrah dengan studi lanjut setelah lulus sekolah	-
50	Nilai rapor yang tinggi dapat mempermudah saya dapat diterima di perguruan tinggi negeri	+
51	Kegagalan membuat saya putus asa dapat diterima di perguruan tinggi yang saya inginkan	-
52	Saya mengikuti bimbingan belajar secara rutin	+
53	Saya kesulitan membagi antara waktu belajar dengan bermain	-
54	Saya menyiapkan perguruan tinggi cadangan jika tidak diterima di perguruan tinggi pilihan pertama	+
55	Saya sulit mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki dengan perguruan tinggi yang dituju	-

Pengujian reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengetahui keterandalan konsistensi instrumen yang digunakan dalam mengungkapkan pilihan karier. Dalam permodelan rasch terdapat keterandalan person (*Person Reliability*), keterandalan item (*Item Reliability*) dan interaksi antara keduanya (*Alpha Cronbach*). Kriteria dalam menentukan nilai *Item Reliability* dan *Person Reliability* didasarkan pada pandangan (Sumintono & Wahyu, 2014) sebagai berikut: (a) < 0,67: Lemah, (b) 0,67–0,80: Cukup, (c) 0,81–0,90: Bagus, (d) 0,91–0,94: Bagus Sekali dan (e) > 0,94: Istimewa. Hasil uji reliabilitas person dan item dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 5. Reliabilitas Person

SUMMARY OF 213 MEASURED Person							
	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFINIT MNSQ	ZSTD	OUTFIT MNSQ ZSTD
MEAN	37.0	58.0	.80	.33	.99	.0	1.03 .1
S.D.	7.6	.0	.83	.05	.16	1.1	.38 1.0
MAX.	55.0	58.0	3.65	.63	1.44	3.0	3.80 4.0
MIN.	14.0	58.0	-1.50	.30	.64	-3.0	.22 -2.2
REAL RMSE	.34	TRUE SD	.76	SEPARATION	2.20	Person RELIABILITY	.83
MODEL RMSE	.33	TRUE SD	.76	SEPARATION	2.28	Person RELIABILITY	.84
S.E. OF Person MEAN	= .06						

Berdasarkan Gambar 5. diperoleh reliabilitas person 0.83 dengan interpretasi bagus. Dapat ditarik kesimpulan bahwa konsistensi dari jawaban responden adalah bagus. Adapun Mean Measure person pada hasil analisis rasch model adalah 0.80. berdasarkan hasil pengujian separation maka didapatkan hasil separation person

sebesar 2.20. berikutnya dilakukan pengujian aspek item melalui model rasch, diperoleh hasil analisis pada Gambar berikut.

Gambar 6. Reliabilitas Item

SUMMARY OF 58 MEASURED Item								
	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	135.9	213.0	.00	.18	1.00	-.1	1.03	-.1
S.D.	47.0	.0	1.31	.05	.11	1.7	.22	1.7
MAX.	208.0	213.0	3.12	.46	1.38	6.4	1.80	6.4
MIN.	24.0	213.0	-3.22	.15	.80	-4.2	.68	-4.0
REAL RMSE	.19	TRUE SD	1.29	SEPARATION	6.72	Item	RELIABILITY	.98
MODEL RMSE	.19	TRUE SD	1.29	SEPARATION	6.86	Item	RELIABILITY	.98
S.E. OF Item	MEAN = .17							

Berdasarkan Gambar 6. diperoleh reliabilitas item sebesar 0.98 dengan interpretasi istimewa. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas item dari instrumen istimewa. Adapun Mean Measure item Instrumen pilihan karier pada hasil analisis model rasch adalah 0.00. Berdasarkan hasil pengujian separation maka didapatkan hasil separation item sebesar 6.72.

Alpha Cronbach bertujuan untuk mengetahui interaksi anatara responnya yang mengisi instrument (person) dengan pernyataan instrument (item)(Sumintono & Wahyu, 2014). Berikut Kriteria interpretasi nilai alpha Cronbach.

Tabel 3. Kriteria Interpretasi Nilai Alpha Cronbach

No.	Kriteria	Rentang
1	Buruk	< 0,5
2	Jelek	0,5 – 0,6
3	Cukup	0,6 – 0,7
4	Bagus	0,7 – 0,8
5	Bagus sekali	> 0,8

Berdasarkan uji reliabilitas pada Instrumen pilihan karier, hasil nilai Alpha Cronbach yang diperoleh sebesar 0.83 artinya berada pada kriteria Bagus Sekali. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa instrumen pilihan karier konsisten dan stabil untuk digunakan dalam mengungkap pilihan karier peserta didik. Rangkuman hasil uji reliabilitas instrumen pilihan karier disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Uji Reliabilitas

	Mean Measure	Separation	Reliability	Alpha Cronbach
Person	0.80	2.20	0.83	0.83
Item	0.00	6.70	0.98	

Discussion

Berdasarkan beberapa penelitian yang mengembangkan dan menguji validitas tentang pilihan karier menunjukkan bahwa pengukuran tersebut hanya terfokus kepada hubungan minat atau tipe kepribadian individu dengan pekerjaan yang cocok. Sedangkan untuk pengukuran sejauh mana kemampuan pilihan karier individu belum berkembang dan diuji. Menurut Supriatna (2020) menjelaskan bahwa kemampuan pilihan karier adalah kemampuan individu dalam menentukan pilihan-pilihan kegiatan yang mendukung atau relevan dengan karier masa depan. Dengan demikian, membuat keputusan karier berarti proses penentuan pilihan kegiatan yang mendukung atau relevan dengan karier masa depan yang terjadi sepanjang rentang kehidupan (Sugiyarlin, 2019). Oleh karena

itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi Instrumen Pilihan Karier Siswa (IPKS). Hasil Instrumen Pilihan Karier Siswa memiliki nilai reliabilitas person dalam kategori bagus dan reliabilitas item dalam kategori istimewa. Dari 58 butir pernyataan yang dikembangkan setelah diuji validitas (konstruk, skala, dan item) dan reliabilitas (person dan item), 55 butir pernyataan layak digunakan untuk mengukur pilihan karier siswa terutama di Indonesia.

CONCLUSION

Instrumen Pilihan Karier Siswa memiliki nilai reliabilitas person dalam kategori bagus (0,83) dan reliabilitas item dalam kategori istimewa (0,98). Dari 58 butir pernyataan yang dikembangkan setelah diuji validitas (konstruk, skala, dan item) dan reliabilitas (person dan item), 55 butir pernyataan layak digunakan untuk mengukur pilihan karier siswa terutama di Indonesia.

ACKNOWLEDGEMENT

Para peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SMA atas kesempatan yang telah diberikan untuk menjadikan partisipan dalam penelitian ini. Dan Universitas Pendidikan Indonesia yang telah mendukung dalam penyelesaian penelitian ini.

REFERENCE

- Anggraini, W., Kurniawan, F., & ... (2020). Validitas dan Realibilitas Instrumen Teori Pilihan Karir Holland di Indonesia. In ... of *Counseling and ...* journal. kuras institute.com. <https://journal.kurasinstitute.com/index.php/bocp/article/download/34/63>
- Boone, W. J., Yale, M. S., & Staver, J. R. (2014). Rasch analysis in the human sciences. In *Rasch Analysis in the Human Sciences*. <https://doi.org/10.1007/978-94-007-6857-4>
- Brown, D. (2002). *Career Choice and Development* (4th ed.). Jossey-Bass. <http://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=U0SZRvNz4S8C&pgis=1>
- Brown, S. D., & Lent, R. W. (2005). *Career Development and Counseling: Putting Theory and Research to Work*. John Wiley & Sons.
- Brown, S. D., & Lent, R. W. (2013). *Career Development and Counseling: Putting Theory and Research to Work* (2nd ed.). John Wiley & Sons.
- Halferty, D. S. (1985). *A Comparison Of The Career Assessment Inventory And The Strong-Campbell Interest Inventory In A Minority, High School Drop-Out Sample*. University of the Pasific.
- Joshua, Z. D., Terungwa, A. S., & Saanyol, D. B. (2018). Correlates of Career Choice among Senior Secondary School Student in Tarka LGA of Benue State, Nigeria. In *International Journal of ...* iiardpub.org. [https://iiardpub.org/get/IJEE/VOL.4.NO.8.2018/CORRELATES OF CAREER.pdf](https://iiardpub.org/get/IJEE/VOL.4.NO.8.2018/CORRELATES%20OF%20CAREER.pdf)
- Juliyanti, R., & Aizah, N. (2021). Motivasi Pilihan Karir bagi Remaja pada Masa Pandemi Covid-19. *Anterior Jurnal*, 20(2), 119–126. <https://doi.org/10.33084/anterior.v20i2.1661>
- Kimball, R. L., Sedlacek, W. E., & Brooks, G. C. (1973). Black and White Vocational Interests on Holland's Self-Directed Search (SDS). *The Journal of Negro Education*,

- 42(1), 1. <https://doi.org/10.2307/2966784>
- Kuther, T. L., & Morgan, R. D. (2010). *Careers in Psychology: Opportunities in a Changing World* (3rd ed.). Wadsworth. <http://www.amazon.com/Careers-Psychology-Opportunities-Changing-World/dp/1133049672>
- Sharf, R. S. (2013). *Applying Career Development Theory to Counseling* (6th ed.). Brooks/Cole.
- Srianturi, Y., & Supriatna, M. (2019). Analysis of Career Maturity on High School Students. *Proceedings of the 2nd International Seminar on Guidance and Counseling 2019*, 128–134.
- Stelzer, T. (2013). A Critical Analysis of the Function of Guidance Counselors. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sugiyarlin. (2019). *Program Bimbingan Realistis untuk Mengembangkan Kemampuan Pilihan Karier Peserta Didik Sekolah Menengah Atas*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyarlin, & Supriatna, M. (2020). *Adolescent's Career Maturity*. 399(Icepp 2019), 232–235. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200130.121>
- Sumintono, B., & Wahyu, W. (2014). *Aplikasi Model Rasch unyuk Ilmu Ilmu Sosial*. Trim Komunikata.
- Sumintono, B., & Wahyu, W. (2015). *Aplikasi Permodelan Rasch: pada Assesment Pendidikan*. Trim Komunikata.
- Supriatna, M., Nurihsan, J., & Budiman, N. (2021). *Konsepsi dan Aplikasi Bimbingan dan Konseling Karier* (1st ed.). Bintang Warli Artika.
- Usmawati, E. (2019). Konsep Dasar Pilihan Karir Berdasarkan Teori Holland. *Artikel Teori Karir Holland- PPPPTK Penjas Dan BK*, 1997, 20. <http://p4tkpenjasbk.kemdikbud.go.id/artikel/>
- Wakefield, J. A., & Doughtie, E. B. (1973). The geometric relationship between Holland's personality typology and the Vocational Preference Inventory. *Journal of Counseling Psychology*, 20(6), 513–518. <https://doi.org/10.1037/h0035196>